

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan oleh para peneliti diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ningrum (Prmono, 2014:41) menerangkan “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang berorientasi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran melalui suatu tindakan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar siswa”. Dengan demikian, PTK berfokus pada pemecahan permasalahan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.

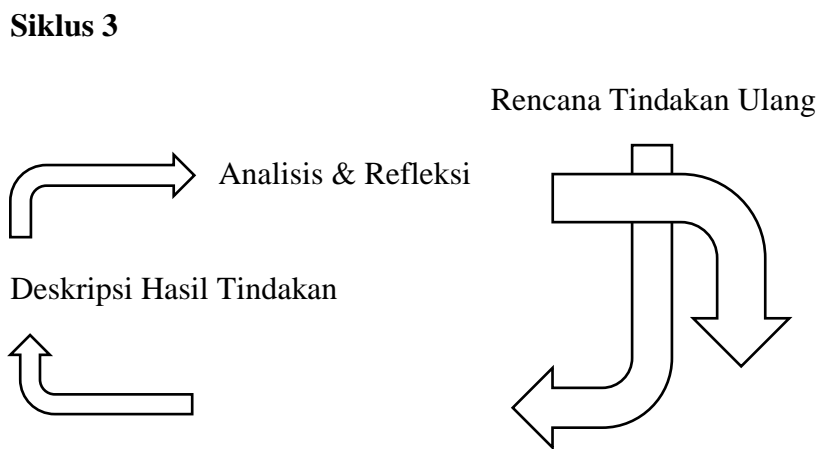
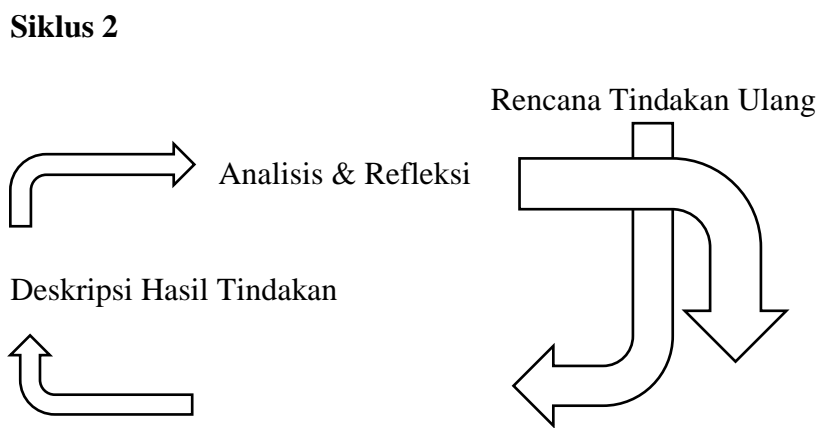
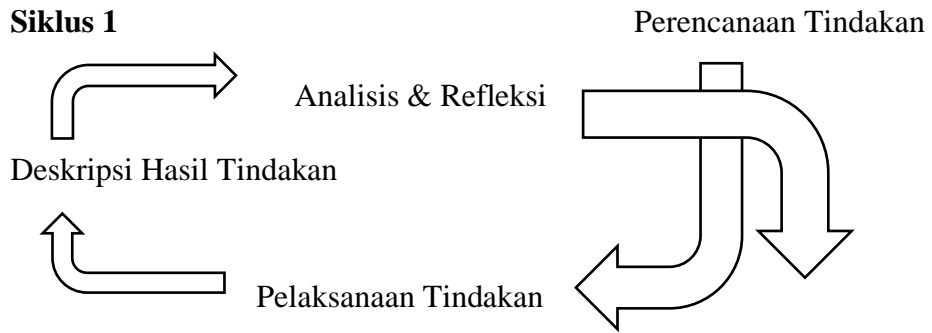
Depdiknas (Heryadi, 2014:57) memberikan batasan mengenai PTK yang menerangkan “...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan

perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau isi”.

Berdasarkan batasan PTK tersebut, Heryadi (2014:58) menjelaskan,

Siklus yang terkandung dalam definisi di atas menggambarkan bahwa dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi dengan beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis dapat simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa proses yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi, dan merefleksi. Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) yakni sebagai berikut.



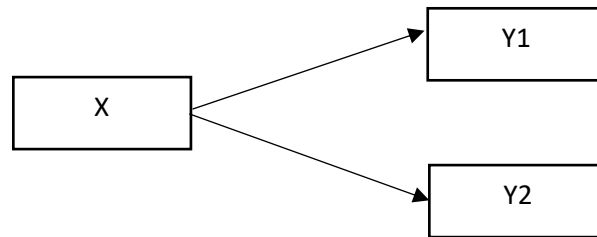
Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus penelitian yang penulis laksanakan adalah siklus I dan siklus II. Siklus I masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM dengan rincian peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang (35%) dan yang telah mencapai KKM sebanyak 22 orang (65%), kemudian sikap yang ditunjukkan di kelas masih terbelah pasif. Penulis melanjutkan kepada siklus II berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I yang dinilai belum sesuai dengan capaian yang diharapkan. Hasil yang diperoleh pada siklus II seluruh peserta didik yang berjumlah 34 orang (100%) telah mencapai KKM dan peserta didik yang awalnya pasif menjadi aktif dengan memberanikan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Senada dengan pendapat Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang diinginkan.” Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji ketepatan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai (X), dalam meningkatkan kemampuan

menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sebagai (Y). desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124), yang disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bagian yang dijadikan sebagai objek dari kajian. Heryadi (2014:124) memaparkan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Hal serupa dikemukakan oleh Sugiyono (Agustian, 2016:39) bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) memberikan penjelasan yaitu variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Kedua variabel tersebut ditetapkan ke dalam rencana penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y1 dan Y2) dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Penelitian memerlukan data sebagai sumber kajian penelitian atau bukti konkret suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Dalam mengumpulkan data suatu penelitian diperlukan strategi yang biasa disebut teknik penelitian. Pada umumnya, teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari empat Teknik yakni, Teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes (pengukuran).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Heryadi (2014:84) berpendapat, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi yang penulis gunakan untuk memperoleh ide awal dan data mengenai proses belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes akan penulis gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan menggunakan cara tes/pengujian pada akhir pembelajaran, hasil yang didapatkan merupakan data hasil belajar peserta didik dalam menganalisis teks eksplanasi.

Tes ini diberikan kepada peserta didik secara individual, pemberian tersebut bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Tes yang akan penulis gunakan adalah tes dalam bentuk esay dengan materi yang diujikan adalah materi pokok berkenaan dengan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

3. Teknik Angket

Menurut Fahmi (Arikunto, 2006:151), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya.” Teknik angket digunakan untuk memperoleh respon dari peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu menganalisis teks eksplanasi serta mengetahui pelaksanaan

pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

E. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan sebagai penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA 6 di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 34 orang. Secara lebih jelas penulis sajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Peserta Didik
Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut
Tahun Ajaran 2021/2022

No	NISN	Nama
1	202110181	Acep Sandi Rama Maulana
2	202110182	Ahmad Muladi
3	202110183	Anggia Fuja Asmara
4	202110184	Astri Lestari
5	202110185	Bulandari
6	202110186	Daud Surahman
7	202110187	Diana Puji Lestari
8	202110188	Dila Citra Agustin
9	202110190	Eva Agustin
10	202110192	Filal Rahma Aqbal
11	202110193	Hana Husnun Kamilah
12	202110194	Kiki Robiatul Adawiyah
13	202110195	M Aldhafa Fadillah
14	202110196	Mila Yugiarti
15	202110197	Mira Wijayanti
16	202110198	Mohammad Khalil Ardhani
17	202110199	Muhamad Daffa Fauzan
18	202110200	Muhammad Hanif Al Ghifari
19	202110201	Muhammad Ripa Parghob

20	202110202	Mutiara Tasya
21	202110203	Nasywa Nathania Ramadhani
22	202110204	Neneng Sinta
23	202110205	Neng Rani
24	202110206	Nina Fitriana
25	202110208	Ratna Indah Agustina
26	202110209	Reyna Nabila
27	202110210	Selvira Amanda Berliana
28	202110211	Septiyan Muhamad Rizqi
29	202110212	Siti Nurul Anggraeni
30	202110213	Wiguna Kurniawan
31	202110214	Wildan Maulana Zidan
32	202110215	Wina Winarti
33	202110216	Wulan Nur'aeni
34	212211447	Asri Maula Aulani

F. Instrumen Penelitian

Notoatmodjo (Moein, 2010) berpendapat, “Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir angket, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya”. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pedoman Observasi, (2) Pedoman Angket, (3) Silabus, dan (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan RPP terlampir pada bagian lampiran. Berikut penulis sajikan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman angket kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kejujuran (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik melakukan tanya jawab, mengungkapkan pendapat, maju ke depan kelas untuk presentasi, serta berkontribusi lainnya di setiap kegiatan pembelajaran.	3	Aktif
Peserta didik hanya berpendapat sesekali atau hanya maju ke depan kelas saat guru perintah.	2	Kurang aktif
Peserta didik hanya mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan materi pembelajaran, tanpa berpendapat, bertanya, atau tidak mau maju ke depan kelas untuk presentasi.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik sudah mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru, serta mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik mulai mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik belum mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik sudah mampu bekerja sama dengan baik bersama temannya saat berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok, serius saat mengerjakan tugas, serta mampu bertukar pendapat saat berdiskusi.	3	Kerja sama dengan baik
Peserta didik mulai mampu bekerja sama dengan temannya saat mengerjakan tugas kelompok, tidak terlalu serius dan sesekali bercanda saat berdiskusi, namun mampu bertukar pendapat saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik belum mampu bekerja sama dengan temannya karena masih sibuk mengobrol, mengganggu atau bercanda dengan temannya saat berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok namun tidak ikut berkontribusi saat berdiskusi atau mengemukakan pendapat.	1	Tidak kerja sama

4) Kejujuran

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik sudah mampu jujur dan percaya diri dengan tugasnya atau karyanya sendiri, tidak plagiat, serta tidak menyontek saat tes individu.	3	Jujur
Peserta didik mulai mampu jujur dan percaya diri, tidak plagiat, namun sesekali bertanya jawaban teman saat tes individu.	2	Kurang jujur
Peserta didik belum jujur dan percaya diri dengan karyanya sendiri, menyalin karya orang lain, serta menyontek saat tes individu.	1	Tidak jujur

2. Pedoman Angket

Pedoman angket penulis gunakan untuk memperoleh respon atau informasi dari peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah mereka laksanakan yaitu pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Berikut ini penulis sajikan instrumen pedoman angket.

Tabel 3.3
Pedoman Angket Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang pada kolom 'Ya' atau 'tidak' untuk menjawab pertanyaan berikut!

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pernahkah kamu belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi?		
2	Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
3	Mudahkah kamu belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
4	Apakah kamu merasa senang belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
5	Apakah kamu setuju model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi?		

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Berdasarkan hal tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, penulis berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Agar mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti harus melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yakni sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, penulis mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan peneliti biasanya berupa persyaratan administrasi, instrumen yang telah memenuhi kriteria standar, dan alat pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang dipersiapkan penulis berupa surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi yang dimaksud adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMA Negeri 9 Garut. Persyaratan lain yang perlu penulis persiapkan yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reabilitasnya. Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan RPP. Selain itu sarana pengumpulan data yang harus dipersiapkan adalah alat-alat pendukung dalam proses pencatatan data, diantaranya pulpen, buku catatan, dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) menjelaskan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpulan data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data”. Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yakni, cara berpakaian dan cara bertatakrama atau bertingkah laku menghadapi

sumber data. Tempat penelitian adalah SMA Negeri 9 Garut, berarti penulis harus menyesuaikan cara berpakaian yang sopan, rapi, dan sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seorang guru sekolah. Tingkah laku yang ditampakkan terhadap peserta didik perlu disesuaikan dengan melihat situasi dan kondisi, berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta saling menghargai. Hal tersebut harus dilakukan oleh penulis, agar data yang diperoleh dapat akurat dan bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian. Maka dari itu, sebelum melaksanakan pengumpulan data sangat penting melakukan observasi awal ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian.

3) Pencatatan dan Pengoleksian Data

Heryadi (2014:110) mengemukakan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan”. Data hasil pengukuran dapat berupa data interval yang direalisasikan dengan skor, dapat pula berupa data ordinal yang direalisasikan dengan kategori, seperti sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Saat proses pencatatan data peneliti harus teliti agar tidak terjadi kesalahan, serta perlu bersikap jujur agar kesahihan data dapat terjamin. Setelah dicatat penulis harus menyeleksi data, sehingga diperoleh data yang masih harus ditambahkan dan mana data yang tidak perlu. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, selanjutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data adalah proses akhir dalam pengumpulan data.

H. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) berpendapat bahwa terdapat beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Langkah-langkah atau prosedur penelitian diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Penulis telah melaksanakan observasi dan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ibu Imas Deti S.Pd. Sehingga penulis mampu mengenali akar permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 9 Garut. Tahap selanjutnya penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi, agar teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Tindakan terhadap pembelajaran yang penulis laksanakan sudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, khususnya kelas XI. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam setiap pelaksanaannya penulis harus merealisasikan kegiatan yang dibuat dalam RPP.

I. Teknik Pengolahan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data sikap peserta didik selama proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, sedangkan data kuantitatif penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik yang diwujudkan dengan nilai tes menganalisis teks eksplanasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan statistika, hal tersebut senada dengan pendapat Heryadi (2014:14) yang memaparkan “Data kuantitatif bersifat numerikal, makanya belum tergambarakan sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut, serta salah satu cara untuk mengolah data kuantitatif adalah dengan menggunakan statistika”. Data kuantitatif yang penulis hitung berdasarkan statistika yang digunakan dalam pengolahan data penelitian, bertujuan mengolah data yang bersifat menguji hipotesis dan membuat generalisasi.

Teknik pengolahan data harus dilaksanakan secara sistematis. Tahapan penelitian secara umum menurut Heryadi (2010:115) yakni sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data, yaitu penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.
2. Penganalisisan data, yaitu proses menguraikan, memilah, menghitung, dan mengelompokan data.
3. Pembahasan data, merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Hasil pembahasan data dapat dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian.

Berdasarkan pendapat mengenai teknik pengolahan data, penelitian ini dilakukan berdasarkan pengolahan data dengan cara tersebut, yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis untuk diuraikan, dihitung dan dikelompokkan, selanjutnya data hasil analisis dijelaskan dengan memberi makna sampai mendapatkan simpulan penelitian.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah penulis laksanakan di SMA Negeri 9 Garut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.